

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi persaingan dunia usaha yang semakin lama semakin meningkat akan mengakibatkan perusahaan harus menyesuaikan diri agar tetap dapat bersaing dengan para pesaingnya. Aktivitas penjualan memegang peranan yang penting bagi perusahaan tersebut serta salah satu aktivitas utama bagi perusahaan secara langsung memberikan nilai kepada para pelanggannya. Hal ini disebabkan penjualan tersebut merupakan sumber terjadinya pendapatan. Melalui penjualan tersebut perusahaan memperoleh pendapatan secara langsung (tunai) atau tidak langsung (piutang). Dari pendapatan secara tidak langsung maka perusahaan mendapatkan risiko mengenai pembayaran oleh pelanggan yang akan dilakukan di kemudian hari.

Risiko piutang yang akan terjadi adalah jika piutang yang telah jatuh tempo sehingga sering terjadinya piutang tak tertagih, maka risiko seperti ini akan merugikan perusahaan jika banyaknya piutang yang tak tertagih. Hal ini disebabkan oleh adanya pemantauan yang kurang dari perusahaan seperti pada bagian penagihan piutang yang tidak melihat piutang yang telah jatuh tempo serta adanya ketidaklengkapan dokumen yang berhubungan langsung dengan piutang.

Kemampuan perusahaan dalam menangani permasalahan piutang tak tertagih akan berdampak pada besarnya pendapatan yang merupakan keberhasilan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam pengendalian piutang tak tertagih dapat

tercapai, salah satunya dengan menetapkan suatu kebijakan yang diimplementasikan dalam sebuah sistem.

Setiap sistem akuntansi dirancang untuk memberikan pengawasan yang memadai guna menjamin semua transaksi telah dicatat, diotorisasi secara tepat, Siklus penjualan kredit berkaitan dengan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan (**Bodnar, 1995**).

Dalam struktur organisasi pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Medan sudah melaksanakan adanya pengawasan intern dimana terdapat pemisahan fungsi antara bagian perdagangan, bagian kredit, dan bagian akuntansi namun perusahaan tidak lepas dari risiko-risiko yang sering terjadi, yaitu adanya piutang tak tertagih dan penyelewengan yang dilakukan karyawan dengan menggelapkan uang tagihan piutang dari pelanggan. (<http://www.researchgate.net/publication/42350148>)

Alasan penulis melihat kasus diatas karena sudah adanya penerapan sistem informasi akuntansi terhadap risiko piutang tak tertagih tetapi risiko tersebut masih saja terjadi dan masih saja timbul risiko yang lainnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Penurunan Risiko Piutang Tak Tertagih: Studi kasus pada PT Manohara Asri.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan secara memadai?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap penurunan risiko piutang tak tertagih secara signifikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan secara memadai.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap penurunan risiko piutang tak tertagih.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akan perlunya kebijakan sistem informasi penjualan yang memadai serta bisa mengurangi risiko piutang tak tertagih.

2. Bagi Penulis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis tentang sistem informasi akuntansi penjualan terhadap penurunan risiko piutang tak tertagih.

3. Bagi Pihak Lain:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.